



Vol. 1 • No. 2 • Juni 2021

Page (Hal.) : 897 – 910

ISSN (online) : 2746-4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan

– Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com

Special Issue :

Humanis2021

Humanities, Management and Science
Proceeding 2021

Website.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Sucya Sri Rohali¹⁾; Desri Maimunah²⁾; Nur Asmi Fadillah³⁾; Sugiyanto⁴⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: sucyarohali@gmail.com¹⁾, desrimaimunah3@gmail.com²⁾, nurasmif@gmail.com³⁾, dosen00495@unpam.ac.id⁴⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis statistik deskriptif, uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier, uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, uji t, uji f, uji R², dan uji sobel, dengan pengolahan data menggunakan program statistik EViews (*Econometric Views*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Kinerja Perusahaan yang diprosikan *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Kinerja Perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan.

Abstract: This study aims to determine the effect of implementing *Good Corporate Governance* on Company Value with Company Performance as an Intervening Variable in *Food and Beverages* sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019. The type of research used is quantitative. The sample selection was based on *purposive sampling* method, so that the samples obtained were 23 companies. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, chow test, hausman test, lagrange multiplier test, classical assumption test, multiple regression analysis, t test, f test, R² test, and sobel test, with data processing using the program statistics EViews (*Econometric Views*). The results of the study indicate that *Good Corporate Governance* has a negative and insignificant effect on firm value. *Good Corporate Governance* has a positive but not significant effect on Company Performance. Company performance as proxied by *Return On Assets (ROA)* has a negative and insignificant effect on firm value. And the Company's Performance is not able to mediate the relationship between *Good Corporate Governance* and Company Value.

Keywords: Institutional Ownership, Company Value, and Company Performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin hari semakin pesat ditandai dengan adanya pembangunan disegala sektor terutama sektor ekonomi. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat ini membuat para pengusaha selalu ingin terlihat dinamis dalam mengelola perusahaannya dan setiap pengukuran terkait dengan peningkatan kinerja sebuah perusahaan menjadi kepentingan utama setiap perusahaan. Selain itu, banyaknya bisnis yang semakin hari semakin berkembang membuat ketatnya persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis. Dengan keadaan tersebut para pelaku bisnis dituntut untuk melakukan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah perusahaan yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan value added untuk semua stakeholder. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam pesatnya bisnis di Indonesia saat ini. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Nilai perusahaan berperan penting bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan berguna untuk memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor.

Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam berita yang diterbitkan CNN Indonesia (20/09/2017) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) oleh perusahaan di Indonesia. Pasalnya, penerapan GCG di Indonesia saat ini realif tertinggal dibandingkan negara-negara di kawasan ASEAN. Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan, hanya dua emiten dari Indonesia yang masuk dalam daftar 50 Emiten Terbaik dalam Praktik GCG di ASEAN dalam ajang penganugerahan ASEAN *Corporate Governance Awards* 2015 yang diselenggarakan oleh ASEAN *Capital Markets Forum* (ACMF) di Manila, Filipina. Kontan.co.id (26/07/2018) mengungkapkan bahwa praktik penerapan pada *Good Corporate Governance* terhadap subsektor *Food and Beverage* dalam penglihatan mulai berkurang. Hal ini disebabkan adanya kasus antara direksi dan komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Beberapa kejadian ataupun tindakan direksi AISA diduga sebagai pelanggaran *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transaksi material, transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan, aksi korporasi tanpa prosedur yang benar, dan keterbukaan informasi yang tidak benar dan menyesatkan. Penelitian Fatimah, et. al. (2019), dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* yang diprosikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara Friko, et. al. (2018) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



LANDASAN TEORI

Menurut Robinson & Pearce, teori keagenan adalah sekelompok gagasan mengenai pengendalian organisasi yang didasari oleh keyakinan pemisahan bahwa kepemilikan manajemen menimbulkan potensi keinginan pemilik saham yang diabaikan (Tjandra, 2015) dalam (Dena Hesa Puteri Utami & Muhamad Muslih, 2018). Teori keagenan berdasar pada konsep pemisahan antara pemilik perusahaan (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*Agent*). Hal tersebut dijalankan agar manajer lebih fokus pada investasi perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan investasi pemegang saham yang menguntungkan dalam jangka panjang.

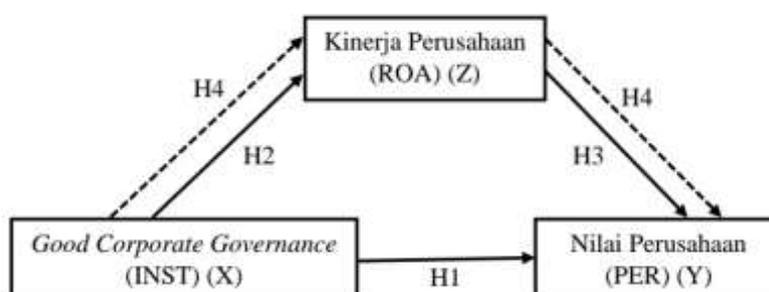
Nilai Perusahaan, Duran (1952) dalam (Sugiyanto, 2019) memperkenalkan nilai perusahaan dengan tiga pendekatan, yaitu laba bersih (*net profit approach*), pendekatan pendapatan operasi bersih (*net operating income approach*), dan pendekatan tradisional (*traditional approach*). Salah satu teknik pengukuran yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Good Corporate Governance, Menurut *Cadbury Committee of United Kingdom* (1922) dalam (Fatimah, et. al. 2019), *Good Corporate Governance* adalah yang mengatur hubungan antara pengurus perusahaan, pemegang saham, pihak kreditur, pemerintahan, karyawan, dan pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Terdapat beberapa indikator dalam penerapan *Good Corporate Governance* yaitu Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial. Adapun pengukuran untuk perhitungan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kepemilikan Institusional.

Kinerja Perusahaan, Martsila & Meiranto (2013) dalam (Adil Ridlo Fadillah, 2017), Kinerja perusahaan merupakan suatu alat ukur untuk menentukan nilai keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan data fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA).

Menurut Sugiyono (2017:60) dalam (Djodi & Nia, 2020) kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang baik telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening. Untuk memberikan gambaran tentang hubungan tersebut, maka dibuat bagan yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian. Gambar yang menunjukkan hubungan antar variabel ditunjukkan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 1.
Bagan Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat deskriptif/statistik, tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, (Sugiyono, 2017: 8). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang artinya adalah data yang digunakan tidak berasal dari sumber utama (perusahaan) dan data ini diperoleh dari pihak lain. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (X) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dengan Kinerja Perusahaan (Z) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel intervening.

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 2 tahun dari tahun 2018-2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019 Jumlah Perusahaan yang terdaftar sebanyak. **Sampel** Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013:122) dalam (Hamdan Arif Fatoni, 2020) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Perusahaan subsektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Adapun kriteria yang digunakan untuk menarik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
2. Perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012) dalam (Hamdan Arif Fatoni, 2020) dikatakan bahwa metode observasi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi-informasi yang laporan tahunan perusahaan yang didapatkan dari data sekunder laporan keuangan perusahaan serta *Good Corporate Governance* di dalam www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga memperoleh data tambahan mengenai penelitian ini melalui jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Statistik deskriptif Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran/deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011: 19). Pengujian ini memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.



Pemilihan Model

a. Uji Chow

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada *p-value*, jika nilai *p-value* kurang dari nilai alpha maka estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *common effect* dan jika *p-value* lebih dari nilai alpha maka estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed effect*.

b. Uji Hausman

Statistik uji Hausman mengikuti *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak jumlah variabel bebas dari model. Hipotesis dalam uji hausman adalah:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Dasar pengambil keputusan menggunakan uji hausman yaitu:

a) Jika nilai *p-value* < nilai α = H_0 ditolak, berarti model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

b) Jika nilai *p-value* > nilai α = H_a diterima, berarti model yang tepat adalah *Random Effect Model*

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Test adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* atau *Random Effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *probability Breusch-Pagan*, jika nilai *probability Breusch-Pagan* kurang dari nilai alpha maka H_0 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect* dan sebaliknya.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan dengan kerangka konseptual, maka penelitian ini menggunakan regresi berganda. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Z = \beta_0 + \beta_1.X + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X + e \dots \dots \dots (2)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1.Z + \beta_2.X + e \dots \dots \dots (3)$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Jonathan (2007) Dalam (Syntia Ayu Kurnia Hasan, 2021) mengatakan untuk signifikansi, kriterianya adalah jika $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen dan begitu pula sebaliknya.

2. Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dalam model regresi ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Melihat nilai Fhitung serta nilai signifikansi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai Fhitung $\geq F_{tabel}$ atau probabilitas < level of significance maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap variabel nilai perusahaan.

3. Uji R^2 . Karena menurut Ghazali (2011:97) dalam (Fatimah, et.al. 2019) adalah setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat, nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.



- Uji Sobel. Uji sobel digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh tidak langsung dari variabel *Good Corporate Governance* ke variabel nilai perusahaan melalui variabel kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sebelum Outlier

	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
Mean	0.667891	0.040861	5.915652
Median	0.740700	0.060750	20.87500
Maximum	0.934000	0.423900	168.7200
Minimum	0.268300	-1.369300	-773.1200
Std. Dev.	0.211975	0.238457	123.9692
Skewness	-0.403524	-4.457976	-5.509919
Kurtosis	1.760145	28.11629	35.53729
Jarque-Bera	4.194757	1361.451	2261.882
Probability	0.122778	0.000000	0.000000
Sum	30.72300	1.879600	272.1200
Sum Sq. Dev.	2.021998	2.558771	691576.4
Observations	46	46	46

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui besarnya Nilai Perusahaan berkisar antara -773,1200 – 168,7200 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5,915652 dan standar deviasi 123.9692. Nilai *mean* sebesar 5,915652 atau diatas nilai 1 memiliki arti bahwa 5,915652 kali lipat para investor di pasar rela membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga *Price Earnings Ratio* mencerminkan daya tarik sebuah saham.

Good Corporate Governance. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui besarnya *Good Corporate Governance* berkisar antara 0,268300 – 0,934000 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,667891 dan standar deviasi 0,211975. Nilai *mean* sebesar 0,667891 memiliki arti bahwa rata-rata *Good Corporate Governance* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* sebesar 66,79%.

Kinerja Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui besarnya Kinerja Perusahaan berkisar antara -1,369300 – 0,423900 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,040861 dan standar deviasi 0,238457. Nilai *mean* sebesar 0,040861 atau 4,09% memiliki arti bahwa rata-rata perusahaan subsektor *Food and Beverage* sebesar Rp 0,040861 laba bersih dari setiap Rp 1 aset yang dimilikinya.

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sesudah Outlier

	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
Mean	0.700332	0.097168	3.122080
Median	0.805300	0.077600	3.261495
Maximum	0.934000	0.423900	5.128241
Minimum	0.268300	-0.029800	1.528228
Std. Dev.	0.191744	0.097463	0.843815
Skewness	-0.611545	1.884480	0.136654
Kurtosis	2.132667	7.120705	2.939151



Jarque-Bera	3.559679	49.37668	0.124134
Probability	0.168665	0.000000	0.939820
Sum	26.61260	3.692400	118.6390
Sum Sq. Dev.	1.360338	0.351461	26.34486
Observations	38	38	38

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui besarnya Nilai Perusahaan berkisar antara 1,528228 – 5,128241 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3,122080 dan standar deviasi 0.843815. Nilai *mean* sebesar 3,122080 atau diatas nilai 1 memiliki arti bahwa 3,122080 kali lipat para investor di pasar rela membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga *Price Earnings Ratio* (PER) mencerminkan daya tarik sebuah saham.

Good Corporate Governance. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui besarnya *Good Corporate Governance* berkisar antara 0,268300 – 0,934000 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,700332 dan standar deviasi 0,191744. Nilai *mean* sebesar 0,700332 memiliki arti bahwa rata-rata *Good Corporate Governance* pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* sebesar 70,03%.

Kinerja Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui besarnya Kinerja Perusahaan berkisar antara -0,029800 – 0,423900 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,097168 dan standar deviasi 0,097463. Nilai *mean* sebesar 0,097168 atau 9,72% memiliki arti bahwa rata-rata perusahaan subsektor *Food and Beverage* sebesar Rp 0,097168 laba bersih dari setiap Rp 1 aset yang dimilikinya.

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.231408	(19,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	101.188845	19	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *probability Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000, dimana nilai 0,0000 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini *Fixed Effect* merupakan model yang lebih baik daripada *Common Effect*.

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.470625	2	0.4794

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *probability Cross-section Chi-square* sebesar 0,4794, dimana nilai 0,4794 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini *Random Effect* merupakan model yang lebih baik daripada *Fixed Effect*.



Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	12.21306 (0.0005)	0.925919 (0.3359)	13.13897 (0.0003)
Honda	3.494718 (0.0002)	-0.962247 (0.8320)	1.790728 (0.0367)
King-Wu	3.494718 (0.0002)	-0.962247 (0.8320)	-0.157591 (0.5626)
GHM	-- --	-- --	12.21306 (0.0008)

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *Probability Cross-section Breusch Pagan* sebesar 0,0005, dimana nilai 0,0005 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini *Random Effect* merupakan model yang lebih baik daripada *Common Effect*.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.179704	0.137230	-1.309516	0.1972
<i>Good Corporate Governance</i>	0.330241	0.196002	1.684888	0.0991

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$Z = -0,179704 - 0,330241 X$$

a. Kinerja Perusahaan (Z)

Konstanta Kinerja Perusahaan sebesar -0.179704, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta 1% maka nilai Kinerja Perusahaan atau variabel dependen akan turun sebesar -0.179704%.

b. Good Corporate Governance (X)

Koefisien regresi *Good Corporate Governance* (X) sebesar 0,330241 menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif searah antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan kata lain jika *Good Corporate Governance* naik 1% maka Kinerja Perusahaan akan meningkat sebesar 0,330241%. Dan sebaliknya jika *Good Corporate Governance* turun 1% maka Kinerja Perusahaan akan menurun sebesar 0,330241%.

Tabel 7. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.575808	0.674138	5.304268	0.0000
<i>Good Corporate Governance</i>	-0.595628	0.943447	-0.631331	0.5318

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$Y = 3,575808 + -0.595628X$$

1. Nilai Perusahaan (Y)



Konstanta nilai perusahaan sebesar 3,575808, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 3,575808%. Dan sebaliknya jika turun 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 3,575808%.

2. *Good Corporate Governance* (X)

Koefisien regresi *Good Corporate Governance* sebesar -0.595628 menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain jika *Good Corporate Governance* naik 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0.595628 %. Dan sebaliknya jika *Good Corporate Governance* turun 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.595628 %.

Tabel 8. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda Model III

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.503303	0.677479	5.171085	0.0000
Kinerja Perusahaan	-2.820882	1.736238	-1.624709	0.1132
<i>Good Corporate Governance</i>	-0.106802	0.992143	-0.107648	0.9149

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$Y = 3,503303 + -2,820882 Z + -0,106802 X$$

1. Nilai Perusahaan (Y2)

Konstanta Nilai Perusahaan sebesar 3,503303, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 3,503303%. Dan sebaliknya jika turun 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 3,503303%.

2. Kinerja Perusahaan (Z)

Koefisien regresi Kinerja Perusahaan (Z) sebesar -2,820882 menunjukkan besarnya pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif antara Kinerja Perusahaan dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain jika Kinerja Perusahaan naik 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -2,820882 %. Dan sebaliknya jika Kinerja Perusahaan menurun 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 2,820882 %.

3. *Good Corporate Governance* (X)

Koefisien regresi *Good Corporate Governance* sebesar -0,106802 menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *Good Corporate Governance* dengan perubahan nilai perusahaan. Dengan kata lain jika *Good Corporate Governance* naik 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,106802%. Dan sebaliknya jika kinerja perusahaan menurun 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,106802%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji T Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.179704	0.137230	-1.309516	0.1972
<i>Good Corporate Governance</i>	0.330241	0.196002	1.684888	0.0991

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pengujian regresi = model dua arah

Alpha = 5% = 0,05

t-tabel = 2,03011



Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.330241 dengan *t-statistic* atau *t*-hitung sebesar 1.684888 atau dapat dikatakan *t*-statistik GCG < 2,03011 dan tidak signifikan karena Prob 0,0991 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel *Good Corporate Governance* (X) terhadap Kinerja Perusahaan (Z). Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dengan demikian H2 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Tabel 10. Hasil pengujian Uji T Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.575808	0.674138	5.304268	0.0000
<i>Good Corporate Governance</i>	-0.595628	0.943447	-0.631331	0.5318

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien sebesar -0.595628 dengan *t-statistic* atau *t*-hitung sebesar -0.631331 atau dapat dikatakan *t*-statistik GCG < 2,03011 dan tidak signifikan karena Prob 0,5318 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel *Good Corporate Governance* (X) terhadap nilai perusahaan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dengan demikian H1 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Tabel 11. Hasil pengujian Uji T Model III

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.503303	0.677479	5.171085	0.0000
Kinerja Perusahaan	-2.820882	1.736238	-1.624709	0.1132
<i>Good Corporate Governance</i>	-0.106802	0.992143	-0.107648	0.9149

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Kinerja perusahaan yang diprosikan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien sebesar -2.820882 dengan *t-statistic* atau *t*-hitung sebesar -1.624709 atau dapat dikatakan *t*-statistik Kinerja Perusahaan < 2,03011 dan tidak signifikan karena Prob 0,9149 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel Kinerja Perusahaan (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dengan demikian H3 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.

a. Uji F (Simultan)

Tabel 12. Hasil Pengujian Uji F Model I

R-squared	0.060786	Mean dependent var	0.025826
Adjusted R-squared	0.039440	S.D. dependent var	0.179796
S.E. of regression	0.176215	Sum squared resid	1.366269
F-statistic	2.847686	Durbin-Watson stat	1.997617
Prob(F-statistic)	0.098583		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas *F-test* sebesar 0.098583 karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel Kinerja Perusahaan dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 13. Hasil Pengujian Uji F Model II



R-squared	0.010875	Mean dependent var	0.914774
Adjusted R-squared	-0.016601	S.D. dependent var	0.364140
S.E. of regression	0.339234	Sum squared resid	4.142866
F-statistic	0.395787	Durbin-Watson stat	1.985335
Prob(F-statistic)	0.533245		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas *F-Test* sebesar 0,533245. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan *Good Corporate Goevernance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 14. Hasil Pengujian Uji F Model III

R-squared	0.080623	Mean dependent var	0.885224
Adjusted R-squared	0.028087	S.D. dependent var	0.357671
S.E. of regression	0.326269	Sum squared resid	3.725810
F-statistic	1.534624	Durbin-Watson stat	2.010202
Prob(F-statistic)	0.229689		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas *F-Test* sebesar 0,229689. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel kinerja perusahaan dan *Good Corporate Goevernance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Hasil Pengujian Uji R^2 Model I

R-squared	0.060786	Mean dependent var	0.025826
Adjusted R-squared	0.039440	S.D. dependent var	0.179796
S.E. of regression	0.176215	Sum squared resid	1.366269
F-statistic	2.847686	Durbin-Watson stat	1.997617
Prob(F-statistic)	0.098583		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari data yang telah diolah didapatkan nilai *R-squared* adalah sebesar 0,060786. Artinya bahwa *Good Corporate Governance* memiliki sumbangan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu sebesar 6,0786% dan sisanya sebesar 93,9214% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Pengujian Uji R^2 Model II

R-squared	0.010875	Mean dependent var	0.914774
Adjusted R-squared	-0.016601	S.D. dependent var	0.364140
S.E. of regression	0.339234	Sum squared resid	4.142866
F-statistic	0.395787	Durbin-Watson stat	1.985335
Prob(F-statistic)	0.533245		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari data yang telah diolah didapatkan nilai *R-squared* adalah sebesar 0,010875. Artinya bahwa *Good Corporate Governance* memiliki sumbangan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 1,0875% dan sisanya sebesar 98,9125% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 17. Hasil Pengujian Uji R^2 Model III

R-squared	0.080623	Mean dependent var	0.885224
Adjusted R-squared	0.028087	S.D. dependent var	0.357671
S.E. of regression	0.326269	Sum squared resid	3.725810
F-statistic	1.534624	Durbin-Watson stat	2.010202
Prob(F-statistic)	0.229689		



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari data yang telah diolah didapatkan nilai *R-squared* adalah sebesar 0,080623. Artinya bahwa Kinerja Perusahaan dan *Good Corporate Governance* memiliki sumbangan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 8,0623% dan sisanya sebesar 91,9377% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. Uji Sobel

Tabel 18. Hasil Pengujian Uji Sobel Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.179704	0.137230	-1.309516	0.1972
<i>Good Corporate Governance</i>	0.330241	0.196002	1.684888	0.0991

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Koefisien regresi *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 19. Hasil Pengujian Uji Sobel Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.503303	0.677479	5.171085	0.0000
Kinerja Perusahaan	-2.820882	1.736238	-1.624709	0.1132
<i>Good Corporate Governance</i>	-0.106802	0.992143	-0.107648	0.9149

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Koefisien regresi kinerja perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

$$Z = \frac{0,0991 \times 0,9149}{\sqrt{(0,9149^2 \cdot 0,196002^2) + (0,0991^2 \cdot 1,736238^2)}}$$

$$Z = \frac{0,0906}{\sqrt{0,0616}}$$

$$Z = 0,3651$$

Berdasarkan perhitungan sobel test diatas mendapatkan nilai Z sebesar 0,3651 kurang dari nilai T-tabel sebesar 2,03011 artinya menunjukkan tidak ada pengaruh tidak langsung atau mediasi antara variable Kinerja Perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dengan demikian H4 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.

KESIMPULAN

Hasil analisis berdasarkan perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019, sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Kinerja Perusahaan yang diprosikan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Kinerja Perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stochastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stochastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGECC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Budiharjo, Roy. (2017). *Good Corporate Governance Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating*. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol 1. 163-194.
- Dewi, N.A dan Tiekatrikarta Gustyana. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi, Vol 1. 133-157.
- Ekawati, D.W. dkk. (2020). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Vol 9, 141- 157.
- Fatimah, dkk. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan*. E-jurnal Riset Manajemen, 51-69.
- Fatoni, H.A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi, 1-162.
- Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Akuntansi. Vol 9. 187-200.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and its implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa*.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Iqbal, M dan Rio Johan Putra (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderating*. Media Studi Ekonomi, Vol 21. 1-9.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.

- Mei, C.S.T. dkk. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.53 49-57.
- Najib, M. A. dan Ibnu Khajar. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. Prosiding, 1176-1189.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Septianing, Bella. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 2460-0585.
- Sri Oktariyani, G. A. dkk. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 5, 45-58.
- Sugiyanto, S. (2019). *The Liquidity, Profitability, Good Corporate Governance, Corporate Value Committee. Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sukoco, Y.D. (2020). *Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Perantara*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, Vol 3. 232-246.
- Sukrada, I.K., dkk.(2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Riset Akuntansi. Vol 9. 101-108.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Sunardi, Nardi. (2019). *Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, Vol 2. 48-61.
- Tambunan, M.C.S. dkk. (2017) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 53. 49-57.
- Tjahjono, A dan Siti Chaeriyah (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Profitabilitas*. Jurnal Kajian Bisnis, Vol 1. 13-39.
- Utami, D.H.P dan Muhamad Muslih (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel*. Jurnal Akrab Juara, Vol 3. 111-125.
- Wila, Endra. (2016). *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. 2461-0593.